

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inti dari proses pendidikan secara formal adalah mengajar. Sedangkan inti daripada mengajar adalah siswa belajar, sehingga dalam peristilahan pendidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar atau PBM.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai subyek didik.

Agar tujuan diatas dapat tercapai, maka dalam kegiatan proses belajar mengajar perlu adanya berbagai tindakan antara siswa dan guru yang dapat meningkatkan kualitas lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya dengan meningkatkan motivasi siswa ketika belajar dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Dalam penelitian ini, Proses Belajar Mengajar tersebut lebih dikhususkan kepada proses belajar menggambar di Studio Gambar pada saat mata pelajaran Gambar Konstruksi Baja di SMK Negeri 5 Bandung.

Jika diuraikan, Motivasi dalam belajar dibutuhkan dalam Proses Belajar menggambar, hal ini disebabkan karena motivasi merupakan kondisi internal dari seorang manusia yang berperan besar dalam aktivitas sehari-hari, termasuk kegiatan menggambar siswa. Menurut beberapa ahli

psikologi, pada diri seseorang terdapat penentuan tingkah laku yang bekerja untuk mempengaruhi tingkah laku itu. Faktor penentu tersebut adalah motivasi atau daya penggerak tingkah laku manusia. Misalnya, seseorang yang berkemauan keras atau kuat dalam belajar dikarenakan adanya harapan penghargaan atas prestasinya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi dalam belajar menggambar seorang siswa dapat timbul karena faktor Intrinsik, yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk dapat berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Lalu motivasi dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor Ekstrinsik, yaitu dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi dalam penerapannya, kedua faktor tersebut harus disebabkan oleh rangsangan yang dapat memunculkan keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Ruang adalah wadah atau tempat atau lingkungan binaan bagi seseorang atau lebih untuk melakukan segala macam aktivitas. Seseorang yang berada dalam ruangan dan melakukan aktivitas memerlukan suatu rangsangan yang dapat meningkatkan kinerja, seperti contohnya ketika seorang pegawai pada saat mengerjakan tugas kantornya dengan suasana

ruangan yang segar, rapih dan bersih membuat pegawai tersebut nyaman dan aman ketika melakukan aktivitas di dalam ruangan tersebut. Hal itu memunculkan suatu rangsangan yang dapat meningkatkan motivasi pegawai dalam melakukan aktivitasnya. Seperti halnya tadi, kegiatan belajar menggambar siswa juga diperlukan rangsangan-rangsangan yang memunculkan motivasi dalam menggambar, sehingga dapat meningkatkan kinerja siswa dalam melakukan kegiatan belajar menggambar di dalam studio gambar.

Karena aktivitas yang dikhususkan, yaitu untuk aktivitas menggambar, suatu studio gambar memerlukan rancangan yang khusus pula dibandingkan dengan ruangan yang berbeda aktivitasnya. Maka perlu diperhatikan mengenai pedoman dalam penataan ruang untuk studio gambar, sehingga mampu mewadahi kegiatan yang dilakukan di dalamnya dengan baik.

Lalu agar para siswa mampu melakukan kegiatan menggambar di studio dengan motivasi dan nuansa yang nyaman dan mendukung aktivitas tersebut, maka diperlukan faktor-faktor pendukung. Faktor-faktor pendukung tersebut haruslah menjadikan studio gambar dengan penataan interior ruang yang baik, baik dari segi kenyamanan, mendukung aktivitas dan lain-lain.

Penelitian ini akan membahas pada faktor tatanan interiornya. Walaupun sebenarnya masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kenyamanan selama beraktivitas di dalam studio. Tatanan interior yang kurang nyaman terjadi di karenakan banyak hal. Hal-hal tersebutlah yang

akan diamati, serta melakukan evaluasi terhadap studio gambar. Hingga akhirnya sampai kepada upaya dan solusi untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Berdasarkan Hal-hal di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang peninjauan motivasi siswa berdasarkan tatanan interior studio gambar manual di SMKN 5 Bandung. Penelitian ini diberi judul : **”PENGARUH TATANAN INTERIOR STUDIO GAMBAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 5 BANDUNG”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian.

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Adanya beberapa tatanan interior Studio Gambar tertentu yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan dalam melaksanakan aktivitas belajar di Studio Gambar.
2. Tatanan interior studio gambar yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan proses belajar di Studio Gambar Manual.
3. Adanya unsur-unsur dari interior yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi yang diharapkan dalam kegiatan belajar, seperti : elemen dinding, elemen furnitur, elemen estetis dan aksesoris, elemen warna, dan elemen cahaya.

C. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan masalah

Berdasarkan masalah diatas, rumusan permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tatanan interior Studio Gambar Manual RG A di SMK Negeri 5 Bandung menurut persepsi siswa.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Baja di Studio Gambar Manual RG A di SMK Negeri 5 Bandung.
3. Apakah tatanan interior Studio Gambar Manual RG A SMK Negeri 5 Bandung berpengaruh terhadap motivasi siswa kelas XI TGB dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Baja.

2. Pembatasan masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak meluas dari masalah yang akan di teliti, maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut

1. Tatanan interior Studio Gambar Manual RG A menurut persepsi siswa ditinjau dari beberapa hal, yaitu penggunaan jenis elemen pada dinding, penempatan furnitur, penggunaan elemen estetis dan aksesoris pada ruangan, penggunaan dan karakteristik warna, intensitas cahaya, dan penggunaan jenis cahaya.

2. Motivasi siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XI ketika mata pelajaran Gambar Konstruksi Baja di Studio Gambar RG A.
3. Studio gambar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Studio Gambar Manual RG A SMK Negeri 5 Bandung.

D. Definisi Operasional

Penelitian yang akan dibahas adalah “Pengaruh tatanan interior Studio Gambar terhadap motivasi Belajar siswa di SMK Negeri 5 Bandung”. Agar pembahasan lebih terarah dan untuk menghindari salah pengertian judul dan tafsiran, maka dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa konsep utama, yaitu

1. *Pengaruh*, yaitu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang mempunyai kekuatan untuk mengubah sesuatu.
2. *Tatanan interior ruang gambar*, yaitu keadaan objektif dari suatu ruangan yang dikhususkan untuk kegiatan menggambar dan semua kegiatan yang mendukungnya.
3. *Motivasi Belajar siswa*, yaitu dorongan dasar siswa untuk bertindak laku ketika melakukan kegiatan Belajar.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran mengenai tatanan interior Studio Gambar Manual RG A di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Memperoleh gambaran mengenai motivasi siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XI SMK Negeri 5 Bandung terhadap kegiatan mata pelajaran Gambar Konstruksi Baja di Studio Gambar Manual RG A.
3. Memperoleh gambaran mengenai pengaruh tatanan interior Studio Gambar Manual RG A SMK Negeri 5 Bandung terhadap motivasi siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XI.

Hasil penelitian diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Untuk sekolah, dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas Studio Gambar Manual yang mendukung aktivitas menggambar siswa dalam mengerjakan tugas sekolahnya
2. Untuk siswa, dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan motivasi menggambar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat meningkatkan kinerja dalam hal analisis data dengan disertai pengetahuan dan wawasan mengenai Interior ruang, Studio Gambar, dan pemahaman tentang Motivasi belajar siswa.